

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Sosiologi sastra adalah ilmu sosial sastra yang terfokus pada masalah manusia dari segi aspek sosial. Unsur-unsur sosiologi sastra khususnya aspek etika, sosial dan budaya. Etika adalah ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan norma yang menentukan perilaku manusia, serta mengatur sikap seseorang terhadap orang lain. Sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Budaya adalah cara hidup yang diwariskan dan dibagikan oleh suatu kelompok masyarakat, yang mencakup norma, nilai, kepercayaan, adat istiadat, kesenian, dan pengetahuan.

Pada Prinsipnya, definisi operasional penelitian ini adalah usaha penyelidikan terhadap kajian sosiologi sastra dalam *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi (Arikunto dalam Utomo, 2021:27). Lebih lanjut, sumber data adalah aspek yang sangat krusial, karena pemilihan dan penentuan sumber yang tepat akan berpengaruh langsung pada validitas data atau informasi

yang disajikan (Octavia, 2019:32). Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020:104).

Sumber data atau data primer dalam penelitian ini adalah manuscip *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang berkaitan dengan sosiologi sastra berdasarkan aspek etika, sosial, dan budaya melalui wawancara yang disampaikan oleh bapak Muhammad Ali sebagai informan dalam penelitian ini. Alasan menggunakan sumber data primer memungkinkan peneliti untuk lebih memahami makna, fungsi, dan dinamika-dinamika yang ada pada *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam konteks sosial budaya masyarakat. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut.

- a) Menentukan identifikasi tujuan penelitian seperti, etika, sosial, dan budaya mengenai *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b) Menentukan identifikasi tujuan penelitian, peneliti berinteraksi atau wawancara secara langsung bersama narasumber untuk mendapatkan informasi secara mendalam.
- c) Mendistribusikan daftar pertanyaan tertulis kepada narasumber.
- d) Mengamati perilaku responden dalam situasi yang sebenarnya.

C. Metode Penelitian

Metode yaitu merujuk pada cara atau prosedur yang diambil untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna dalam Ramadhaniati, Lestari, dan Kania 2021:4). Alasan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu membantu merangkum data sehingga lebih mudah dipahami. Fakta atau informasi yang dimaksud berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari aspek sosial *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar. Adapun langkah-langkah yang digunakan pada metode penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi dasar sebuah penelitian.
2. Memastikan bahwa data yang digunakan relevan dengan permasalahan yang terdapat dalam *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Menentukan dengan jelas prosedur pengumpulan data.
4. Mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.
5. Mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

D. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah suatu ilmu sosial sastra yang terfokus pada masalah manusia dari segi aspek sosial (Octavia, 2019:33). Ada beberapa alasan digunakan pendekatan sosiologi sastra dalam penelitian ini yaitu *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pesar merupakan bagian dari masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu dan *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pesar cukup banyak mengandung kekayaan sejarah dan kehidupan sosial dalam masyarakat. Adapun langkah-langkah dalam pendekatan ini sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan dan kajian terhadap isi pustaka dalam *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pesar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menentukan karya sastra yang akan dianalisis.
3. Mengutip berbagai keterangan pendukung yang relevan.
4. Mengkaji data sesuai dengan pendekatan dan metode yang telah ditetapkan.
5. Menafsirkan data yang telah dikumpulkan.
6. Menyusun simpulan dan saran berdasarkan hasil kajian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hermeneutika yaitu teknik baca, catat, dan disimpulkan. Teknik hermeneutika merupakan kajian sastra yang menelaah roman novel dan cerpen

(Prahasti, 2019:31). Alasan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut dapat membantu dalam memahami dengan tepat apa yang disampaikan oleh orang lain, khususnya dalam teks-teks. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut.

- a) Membaca dan menyimak video wawancara dalam *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu, secara cermat dan berulang untuk menemukan data yang diperlukan.
- b) Mencatat data-data yang telah ditentukan.
- c) Menyimpulkan data-data apa saja yang akan peneliti gunakan sebagai data penelitian yang akan peneliti lakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis informan. Teknik informan yaitu metode yang terpusat pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Peneliti cenderung memilih informan yang memiliki pemahaman yang mendalam dan relevan dengan teori yang sedang diteliti, dengan harapan informan yang terpilih dapat memberikan wawasan serta pemahaman yang bermakna mengenai topik penelitian yang sedang dibahas (Nashrullah, dkk, 2023:26). Alasan menggunakan teknik penganalisisan data yaitu untuk mendalami pemikiran para partisipan, mengartikan makna dari data dan menganalisis isu-isu yang muncul terkait dengan data tersebut. Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Menentukan informan penelitian.
- 2) Melakukan wawancara terhadap informan mengenai *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar.
- 3) Mengelompokkan berdasarkan masalah penelitian yaitu berdasarkan sosiologi sastra seperti aspek etika, sosial dan budaya dalam *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar.
- 4) Mendeskripsikan sosiologi sastra seperti aspek etika, sosial dan budaya dalam *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar.
- 5) Membuat simpulan terhadap hasil analisis *Legenda Puyang Panjang dan Adat Pemotongan Kambing Hitam* di Desa Pusar.
- 6) Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian.